

AL-KAFI #1150: ADAKAH DIBOLEHKAN UNTUK MENEGUR IBU BAPA YANG TIDAK MENUNAIKAN SOLAT FARDHU?

SOALAN

Adakah anak-anak dibolehkan untuk menegur kedua ibu bapanya yang tidak menunaikan solat fardhu lima waktu?

JAWAPAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah S.W.T. Selawat dan salam ke atas junjungan besar Nabi Muhammad S.A.W, ahli keluarga Baginda, para sahabat, serta mereka yang mengikuti jejak langkah Baginda hingga ke hari Kiamat.

Solat merupakan salah satu daripada rukun Islam dan merupakan rukun yang terpenting selepas mengucapkan dua kalimah syahadah. Umat Islam diwajibkan untuk menunaikan solat lima waktu sehari semalam berdasarkan dalil-dalil daripada al-Qur'an, as-Sunnah dan ijma' para ulama'. Antara dalil tersebut adalah:

????????????? ?????????????? ?????????? ??????????????

Maksudnya: *"Dan dirikanlah solat serta keluarkanlah zakat"*

(Surah al-Baqarah: 43)

????? ????????????? ????????? ?????? ?????????????????????? ??????????
????????????????

Maksudnya: "Sesungguhnya solat adalah satu kewajipan ke atas orang-orang beriman yang telah ditetapkan waktunya"

(Surah an-Nisa': 143)

????? ?????? ?????????? ????????? ?????????? ?????????????? ??????: ??????
????????? ?????????? ?????????? ?????? ?????????????? ?????????????? " ?????????
????????????????? ?????? ??????????: ?????????????? ?????? ??? ?????????? ??????????
????????????? ?????????? ?????????????????? ?????????? ?????????????? ??????????????
????????????????? ?????????????????? ?????????????????? ?????????????????? ??????????????
?????????????????"

Maksudnya: Daripada Ibn Umar RA: Rasulullah SAW telah bersabda: "Islam dibina daripada lima asas: Bersaksi bahawa tiada tuhan melainkan Allah dan Nabi Muhammad adalah Rasulullah, menunaikan solat, mengeluarkan zakat, mengerjakan haji dan berpuasa di bulan Ramadhan"

Riwayat al-Bukhari (8) dan Muslim (16)

Ulama' juga telah bersepakat bahawa menunaikan solat lima waktu sehari semalam adalah satu kewajipan dan ia merupakan satu perkara yang diketahui secara umumnya oleh semua umat Islam, sama ada tua mahupun muda. Lihat **al-Majmuk (3/4), Mughni al-Muhtaj (1/121)**.

Secara umumnya, menjadi kewajipan kepada anak-anak untuk berbuat baik terhadap kedua ibu bapa mereka. Terdapat banyak nas yang menyentuh berkenaan kewajipan anak-anak kepada ibu bapa serta hak-hak mereka yang perlu ditunaikan, antaranya ialah:

????????????? ?????????? ?????????? ?????????????????? ?????????? ??????????????
????????????????????????????????? ?????????????????? ? ?????????? ?????????????????? ??????????????
????????????????? ?????????????????? ?????? ?????????????????? ?????????? ?????????? ????????????????

????? ?????? ?????????????????? ?????? ??????????? ?????????? ???????????

Maksudnya: “Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya engkau tidak menyembah melainkan kepada-Nya sahaja, dan hendaklah engkau berbuat baik kepada kedua ibu bapa. Jika salah seorang dari keduanya, atau kedua-duanya sekali, sampai ke usia tua, maka janganlah engkau berkata kepada mereka (sebarang perkataan kasar) sekalipun perkataan "ah", dan janganlah engkau menengking mereka, tetapi berkatalah dengan mereka menggunakan perkataan yang mulia (yang bersopan santun).”

(Surah al-Isra': 23)

Imam Ibn Kathir berkata: “Ketika mana Allah SWT melarang untuk berkata-kata dengan perkataan yang buruk terhadap kedua ibu bapa, Dia juga telah memerintahkan untuk berbuat baik dan menggunakan perkataan yang baik terhadap mereka iaitu: dengan cara yang lembut, baik, penuh beradab, memuliakan dan menghormati mereka. Lihat **Tafsir al-Qur'an al-'Azim (5/64)**

Dalam Islam, anak-anak diperintahkan untuk tetap bergaul dengan cara yang baik terhadap kedua ibu bapa mereka walaupun mereka tidak beriman dan menyeru kepada kekufuran. Ini sebagaimana firman Allah SWT:

????? ?????????????? ?????????? ??? ??????????? ??? ??? ?????????? ?????? ?????
????????? ??????? ?????????????????? ? ?????????????????????? ??? ??????????????????
?????????????????

Maksudnya: “Dan jika mereka berdua mendesakmu supaya engkau mempersekutukanKu atas sesuatu yang engkau tidak mengetahuinya, maka janganlah engkau taat kepada mereka; dan bergaullah dengan mereka di dunia dengan cara yang baik.”

(Surah Luqman: 15)

Imam Ibn Kathir berkata: “Jika kedua orang tuamu memaksa kepada agama mereka, maka janganlah kamu mengikutnya dan dalam pada masa yang sama ia tidaklah menjadi penghalang bagimu untuk berbakti kepada keduanya di dunia dengan cara yang baik. Ambillah iktibar daripada kisah Sa'ad bin Abi Waqqas yang berbakti kepada ibunya dan bagaimana cara penyelesaian yang dilakukan oleh Sa'ad yang penuh berhikmah sehingga akhirnya ia telah menyebabkan ibunya dapat menerimanya.” Lihat **Tafsir al-Qur'an al-'Azim (6/402)**.

Allah SWT telah berfirman:

?????????? ?????????????? ?????????????????? ?????????????????? ???????????????

Maksudnya: *“Dan perintahkanlah ahli keluargamu mengerjakan solat dan hendaklah bersabar dalam menunaikannya”.*

(Surah Taha: 132)

Dalam ayat di atas, Allah SWT telah memerintahkan Nabi SAW untuk menyuruh ahli keluarga Baginda menunaikan solat, menunjukkan contoh (mengerjakan solat) kepada mereka dan bersabar dalam menunaikannya. Ayat ini diturunkan kepada Baginda dan secara umumnya, ia juga ditujukan kepada seluruh umatnya serta ahli keluarga Baginda secara khusus. Selepas turunnya ayat ini, Nabi SAW akan pergi ke rumah Fatimah RA dan Ali RA pada setiap pagi dan berkata: “Solatlah”. Lihat ***al-Jami’ Li Ahkam al-Qur’an (11/263)***

Imam Syihabuddin al-Alusi menafsirkan perkataan (????????) dalam ayat ini dan berkata: “Ayat ini umum dan ditujukan kepada seluruh ahli keluarga” Lihat ***Ruh al-Ma’ani (8/592)***

Dalam menafsirkan ayat ini, Sayyid Qutb telah berkata: Kewajipan utama seorang lelaki Muslim adalah mengubah rumahnya menjadi rumah Muslim dan membawa ahli keluarganya kepada pelaksanaan kewajipan-kewajipan yang menghubungkan mereka bersama kepada Allah SWT. Lihat ***Tafsir Fi Zilal al-Qur’an (4/2357)***

Berdasarkan tafsiran para ulama’, perintah dalam ayat yang ke-132, surah Taha adalah merujuk kepada seluruh ahli keluarga termasuklah isteri, anak-anak, ayah, ibu, adik-beradik dan selain daripada mereka di kalangan ahli keluarga.

Meninggalkan solat fardhu secara sengaja termasuk daripada salah satu dosa besar dan perkara kemungkaran yang perlu ditegah mengikut kemampuan masing-masing sebagaimana sabda Nabi SAW:

?? ??? ?????????? ??? ?????? : ????? ?????? ?????? ??? ??????
????? ?????? ??????: "????? ?????? ?????????? ????????????
????????????????????? ?????????????? ?????????? ?????? ???????????????
????????????????????? ?????????? ?????? ?????????????????? ??????????????????
????????????? ?????????????? ??????????????????

Maksudnya: *Daripada Abu Said al-Khudri RA: Aku telah mendengar Rasulullah SAW telah bersabda: “Sesiapa yang melihat kemungkaran, maka ubahlah ia dengan tangannya, jika tidak mampu, ubahlah dengan lisannya, jika tidak mampu, ubahlah dengan hatinya, dan itu adalah lemah-lemah iman”*

Riwayat Muslim (49)

Kesimpulan

Berdasarkan persoalan yang dikemukakan, kami berpandangan wajib kepada anak-anak untuk menasihati ibu bapa yang meninggalkan solat fardhu dengan cara yang baik mengikut kemampuan masing-masing berdasarkan dalil-dalil yang telah kami kemukakan di atas. Kami juga ingin menasihati anak-anak supaya:

1. Sentiasa berdoa kepada Allah SWT agar kedua ibu bapa diberikan hidayah oleh Allah SWT untuk melaksanakan solat fardhu dan istiqamah menjaganya.
2. Memberikan penerangan tanpa jemu kepada kedua ibu bapa mengenai kepentingan solat dalam Islam, keutamaan serta kelebihanannya dengan cara yang baik.
3. Berterusan tanpa putus asa memberikan peringatan kepada kedua ibu bapa mengenai kesan dan akibat daripada meninggalkan solat dengan cara yang baik.
4. Menunjukkan contoh tauladan yang baik dalam pelaksanaan solat seperti solat berjemaah di rumah, solat di awal waktu, dan solat dengan cara yang paling sempurna.
5. Meminta bantuan daripada individu-individu yang dihormati dan disegani oleh kedua ibu bapa seperti pakcik dan makcik yang lebih tua daripada ibu bapa untuk menasihati mereka.

Semoga kita tidak mewarisi sikap Bani Israil yang tidak menecegah kemungkaran yang berlaku di kalangan mereka sehingga mereka telah dilaknat sepertimana dalam firman Allah SWT:

?????? ?????????? ?????????? ??? ?????? ?????????????????? ???????
 ?????????? ?????????? ?????????? ?????? ?????????? ? ?????????? ??????
 ?????????? ?????????????????? ?????????????????? ?????????? ??? ?????????????????? ???
 ?????????? ?????????????? ? ?????????? ??? ?????????? ??????????????????

Maksudnya: “Telah dilaknat orang-orang kafir Yahudi daripada Bani Israil melalui lidah Nabi Daud dan Nabi Isa ibni Maryam. Yang demikian itu disebabkan mereka menderhaka dan selalu menceroboh. Mereka tidak saling mencegah kemungkaran yang telah mereka lakukan. Demi sesungguhnya amatlah buruk apa yang telah mereka lakukan” (Surah al-Maidah: 78-79)

Semoga Allah SWT memberikan kita kebaikan dan kefahaman yang sahih dalam memahami syariat-Nya seterusnya memberikan kekuatan kepada kita untuk mengamalkannya. Amiin.

Source: AI-KAFILI AL-FATAWI